

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan skala Perbankan Syariah pra dan pascamunculnya Undang-Undang Perbankan Syariah Tahun 2008. Variabel yang digunakan adalah jaringan kantor perbankan syariah, aset perbankan syariah, dan NPF perbankan syariah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode uji beda. Data pada penelitian ini meliputi jaringan kantor perbankan syariah, aset perbankan syariah, dan NPF perbankan syariah di Indonesia periode 2002-20014. Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa implikasi yang ditimbulkan dengan munculnya Undang-Undang Perbankan Syariah ini adalah tidak berpengaruh signifikan dalam pertumbuhannya. Untuk menganalisis data data menggunakan alat bantu *Microsoft Excel 2007*. Temuan ini didukung oleh peneliti terdahulu.

Kata Kunci: Undang-Undang Perbankan Syariah, Jaringan Kantor Perbankan Syariah, Aset Perbankan Syariah, NPF Bank Syariah.

ABSTRACT

This research aims to analyze the scale of Islamic Banking development of pre and post the advent of Islamic banking laws in 2008. Variable used is the network of the Office of Islamic banking, Islamic banking assets, and NPF Islamic banking.

This research uses a quantitative approach and methods of test. This research includes data on Office network Islamic banking, Islamic banking assets, and NPF Islamic banking in Indonesia from 2002-20014. The findings in this research indicate that the implications brought about by the rise of Islamic Banking laws it is not influential in its growth. To analyze the data using the Tools Microsoft Excel 2007. These findings are supported by previous researchers.

Keywords: *Islamic Banking Laws, Sharia Banking Office Network, NPF, Islamic Banking Assets Of Islamic Banks.*

